

INT. KAFE - MALAM

ALIN merasa kurang enak badan. Alin merintih kesakitan, seakan meminta pertolongan.

ALIN
(lirih)
TOLONGIN GW.

Serena terkejut dan kebingungan.

TITLE IN: "Truth or dare"

INT. RUMAH SERENA - MALAM

Semua orang menjerit kepanikan saat mendengar suara teriakan "Pembohong" dan ruangan seketika menjadi gelap.

ALIN (O.S)
(teriak kesakitan)
AAAAAAAAAA.

Lampu menyala dan Alin terbaring berlumuran darah.

BEBERAPA JAM SEBELUMNYA

COT TO:

INT. RUMAH SERENA - SORE

Kevin dan teman-temannya baru saja tiba di rumah Serena, Serena dan Alin menyambutnya dengan ramah.

SERENA
Oh, kalian udah datang?

ALIN
Gw aja udah datang dari tadi loh.

SERENA
Yaudah ayo masuk, udah mau gelap.

Serena mempersilahkan Kevin dan teman temannya masuk.

SERENA

Udah anggap saja rumah sendiri.

JEAN

Wah yang bener nih, asik.

KEVIN

Harus tau batasan juga, hey.

JEAN

Hehe, iya iyaa.

KEVIN

Btw, boleh ga gw pinjem ps lu gk Na?

SERENA

Iya, boleh sok aja.

KEVIN

Lu mau ikut main Na?

SERENA

Boleh.

Kevin dan Serena pun bermain ps.

ALIN

Ngebucin mulu berdua, gabut nih kita.

BENJI

Iya nih gabut asli.

SERENA

Hehehe iya maaf.

ALIN

Mending kita main truth or dare aja.

DEEHAN

Boleh tuh.

SERENA

Di kamar gw aja yuk, disini panas.

JEAN

Boleh tuh.

INT. RUMAH SERENA. KAMAR SERENA - MALAM

Mereka berkumpul untuk bermain truth or dare.

SERENA

Eh, tapi gw kalau main truth or dare suka gak tau mau nanya apa.

ALIN

Iya sih... gw juga biasanya suka kehabisan pertanyaan, mending kita pake website aja biar adil dan gampang.

SERENA

Boleh tuh.

SEGAF

boleh tuh, gw si ngikut aja.

Alin menunjukan web yang sudah ia temukan sejak lama di internet.

ALIN

Nah, ini web yang gw bilang itu Na.

SERENA

Oalah kayaknya asik tuh

DEEHAN

Ayo langsung mulai aja, gw udah gak sabar nih.

Permainan pun dimulai, botol di putar dan berhenti mengarah ke Benji.

SEGAF

Nah! hayoloo.. Ben.

Alin pun memutar spinner wheel dengan pilihan antara "truth" atau "dare" dan spinner wheel menunjukan pilihan "dare".

Alin pun memutar pilihan dare.

DEEHAN

Akhiri kalimatmu dengan kata "Dor" selama permainan ini berlangsung.

BENJI

Halah... gitu doang mah gampang.

KEVIN

Jangan lupa "dor" nya Ben, setiap akhir kalimat.

BENJI

Oh iya, DOR!.

Semua orang pun tertawa.

Serena memutar botol, botol tersebut berhenti dan mengarah ke Kevin.

Alin memutar spinnerwheel, dadu itu berhenti di "truth".

JEAN

Yahh... gak asik, truth mah pasti gampang.

SERENA

Iya nih... terlalu hoki.

Kevin memutar pilihan truth.

SERENA

Kapan terakhir kali lu nangis, dan kenapa?

KEVIN

Dua minggu yang lalu, karna gw ngerasa bersalah atas tindakan yang udah lama gw lakuin.

Jean, Segaf, Deehan, Benji pun terkejut dan seketika suasana menjadi hening.

1 JAM KEMUDIAN

COT TO:

INT. RUMAH SERENA. KAMAR SERENA - MALAM

Mereka semua masih asik bermain.

BENJI

Gw mau dong yang spin botolnya, dor.

SERENA

Nih, sok aja.

Benji memutar botol, kemudian berhenti dan mengarah ke Alin.

Jean pun memutar spinner wheel.

JEAN

Truth.

Segaf memutar pilihan truth.

SEGAF

Pernah berinteraksi dengan makhluk yang sudah tidak bernyawa?.

ALIN

Lah, random banget pertanyaannya. Ya gak pernah lah.

Suasana seketika menjadi dingin.

SUARA WANITA (V.O)

(teriak)

"PEMBOHONG"

Lampu seketika mati dan ruangan terlihat gelap gulita.

ALIN (O.S)

(teriak kesakitan)

AAAAAAAAAA.

DEEHAN (O.S)

Eh apa? Kenapa? Siapa?

Lampu menyala dan Alin terlihat terbaring berumuran darah.

Semua orang kaget dan Serena pun menangis dan menjerit saat melihat teman dekatnya terbaring dalam keadaan seperti itu.

INT. RUMAH SERENA. KAMAR SERENA - MALAM

JEAN
(kaget)
APA APAAN ITU!

KEVIN
Udah Serena, tenang lah.

Serena terus menerus menangis dan menjerit jerit.

SEGAFF
UDAH! STOP PLEASE SERENA!, lu cuman
ngebuat situasi makin parah, kita
semua juga takut.

DEEHAN
Mending kita berhentiin permainan ini
dan panggil polisi kesini.

BENJI
NAH IYA,ITU GW BARU SETUJU!

Lampu kamar mati.

DOR (suara tembakan) (O.S)

Lampu kamar menyala.

Semua orang terdiam dan terkejut saat melihat Benji yang
tertembak di bagian kepalanya.

JEAN
(teriak keheranan)
FUCK! APAAN ITU COK?

SEGAFF
(ketakutan)
Ben? Benji?

DEEHAN
(keheranan)
P-permainan apaan ini Na?

SERENA
Gw? gw juga gak tau Han.

SEGAF

Mana mungkin lu gk tau, game ini aja saran dari sahabat lu Alin itu, pasti lu tau sesuatu kan?

Semua orang merasa panik.

KEVIN (CONT'D)

UDAH UDAH CUKUP! daripada kita berdebat di sini mending kita kabur aja dari sini.

DEEHAN

Halah.. mentang-mentang Serena cewe aja kan, makannya lu bela terus.

KEVIN

Apasih, gw cuman ngomong kenyataan aja kok.

SERENA

Kevin benar, mending kita coba hubungi polisi lalu kabur dari sini.

SEGAF

yaudah biar gw aja yang telfon polisi.

Segaf mengambil HP nya dan menelfon polisi terdekat, HP mulai berdering. Saat Segaf mengangkat telepon tiba-tiba-

Lampu kamar mati.

DOR (suara tembakan) (O.F)

Lampu kamar menyala.

Segaf meninggal dalam kondisi tertembak dibagian kepala. Suara keluar dari ponsel segaf.

SUARA DARI PONSEL SEGAF (V.O)

Selesaikan game ini untuk keluar dari permainan!

JEAN

DASAR GAME ANEH!

SERENA

Udah, daripada kita macam macam, mending kita lanjutin aja gamenya.

Semuanya setuju lalu Kevin kembali memutar botol, botol tersebut berhenti di depan Jean. Deehan pun memutar spinner dan spinner menunjukkan dare.

JEAN

Ah... KENAPA HARUS DARE.

Saat Deehan menekan tombol dare, sebuah kalimat muncul.

"Sekarang sebuah pistol berada di saku mu, pistol tersebut berisi 1 peluru. Korbankanlah salah satu nyawa untuk melanjutkan permainan. Waktu mu hanya 30 detik.

Sambil memegang pistol tersebut, Jean mengarahkan pistol kepada masing masing orang disana.

Tanpa ia sadari Waktu yang diberikan terus berjalan.

SUARA YANG HANYA DIDENGAR JEAN (V.O)

Waktu tersisa 15 detik.

Tersisa 5 detik.

1 detik.

Lampu kamar mati.

DOR (suara tembakan) (O.S)

Lampu kamar menyala.

Serena dan Kevin hanya terdiam dengan ekspresi kaget menatap Deehan yang mati ditembak oleh Jean.

Jean meneteskan air mata ketika melihat Deehan yang terbunuh, karna ia menembaknya.

CUT TO:

Kevin memutar botolnya kembali, botol tersebut mengarah ke arah Jean. Tanpa pikir panjang Jean langsung memutar spinner, spinner menunjukan truth.

Lalu Jean langsung menekan tombol "truth" dan muncul kalimat

"APA DOSA TERBESARMU"

JEAN

(spontan)

Gw bohong, gw bohong ke ibu gw, kalau gw yang nyuri uang yang ada di dompetnya selama ini.

Lampu kamar mati.

DOR (suara tembakan) (O.S)

Lampu kamar menyala.

Jean terkapar lemas tak bernyawa dengan mata terbuka.

SEBUAH KALIMAT MUNCUL DILAPTOP

"DOSA TERBESARMU ADALAH MEMBUNUH"

Serena dan Kevin kaget akan jawaban yang diberikan oleh game tersebut.

Serena terlihat kebingungan, Kevin terlihat khawatir.

CUT TO:

LAYAR LAPTOP MENJADI GELAP, SEKETIKA MENUNJUKAN VIDEO CLIP SAAT KEJADIAN LEA MENINGGAL. JEAN MENCEKIK LEA MENGGUNAKAN IKAT PINGGANG DENGAN KUAT HINGGA LEA KEHABISAN NAFAS.

CUT TO:

Serena pun terkejut dan menangis, tangisan kecewa.

KEVIN

(Sedih)

Na, gw minta maaf Na.

SERENA

Gw kira lu orang yang bener Vin, gak gw nyangka lu begini.

KEVIN

Itu gak kayak yang lu pikirin Ser.

SERENA
SAHABAT GW SENDIRI, WOW!, Sahabat gw
yang ngebunuh teman dekat gw"

Kevin terdiam mendengar ucapan Serena.

SERENA
Siapa lu sebenarnya Vin?, gw kecewa
sama lu"

KEVIN
Serena, maafin gw.

5 menit berlalu dengan hening.

CUT OF:

KEVIN
Sisa kita berdua Na.

SERENA
Langsung kita akhirin aja permainan
ini, gw gak mau kelamaan di ruangan
ini sama lo!

Serena memutar botolnya kembali. Botol tersebut menunjuk ke arah Serena.

Serena memutar spinner dan menunjukan "truth".

Serena menekan tombol "truth", kalimat muncul.

"Apakah kamu membenci sahabat mu
sendiri?"

SERENA
(muka datar)
Tidak.

Kevin terkejut dan tersenyum.

KEVIN
Na, *thank yo-*

Lampu kamar mati.

"DOR" (suara tembakan) (O.S)

Lampu kamar menyala.

Kevin menangis melihat Serena tertembak di bagian kepalanya.

Kata terakhir Serena sebelum meninggal adalah "i hate you Kevin"

Kevin menangis dengan perasaan yang penuh penyesalan.

SUARA DI LAPTOP (V.O)
SELAMAT! ANDA TELAH MEMENANGKAN
PERMAINAN TRUTH OR DARE, AYO KITA MAIN
LAGI LAIN KALI

BRAK (suara laptop dibanting)

Kevin menghancurkan laptop tersebut dan langsung keluar dari ruangan tersebut.

INT. RUMAH SERENA - MALAM

Mengetahui Kevin sudah menang, ia langsung mengambil ponselnya dan menelfon kantor polisi.

Telefon berbunyi.

POLISI (O.S)
Iya, ada yang bisa saya bantu?

KEVIN
TOLONG SAYA PAK, teman teman saya mati
karena bermain truth or dare

POLISI (O.S)
Mungkin itu hanya imajinasi anda saja,
bisa diceritakan lebih detail?

Kevin menjelaskan dengan detail apa yang terjadi.

POLISI (O.S)
Mas kami sudah sering mendapat
panggilan iseng seperti ini, jadi kami
sudah tau kalau ini hanya karangan
saja.

Telfon langsung ditutup oleh petugas polisi tersebut.

EXT. POS SATPAM - MALAM

Tidak menyerah, Kevin berlari menuju pos satpam terdekat. Seorang satpam melihat Kevin berlari menuju ke arahnya, satpam itu keheranan. Tanpa basa basi, Kevin langsung menceritakan semuanya.

KEVIN
(terengah-engah)
PAK, TOLONG SAYA, Teman teman saya

SATPAM
Wah wah wah... pelan pelan nak ada apa?

KEVIN
TEMAN-TEMAN SAYA DAN SAYA MAIN TRUTH OR DARE, TEMAN TEMAN SAYA BERBOHONG DAN MATI PAK, TOLONG BANTU SAYA.

SATPAM
HAH! ayo nak ayo tunjukan saya tempat nya.

Mereka bergegas ke lokasi.

Sesampainya disana, hanya terlihat rumah tua yang sudah lama tidak ditinggali.

SATPAM
Halah... kamu ngebohongi saya ya?, bohong tuh dosa nak, sudah lah ngerusak malem saya saja"

Kevin terkejut dan memutuskan untuk pulang ke rumahnya.

INT. RUMAH KEVIN - MALAM

Orang tua Kevin terkejut melihat Kevin yang sangat kotor dan berantakan.

MAMA KEVIN
(keheranan)
Kamu udh pulang dek? Katanya nginep di
rumah Serena.

KEVIN
Mah... aku gk ngerti lagi mah, aku mau
tidur aja.

INT. RUMAH KEVIN - SORE

Terdengar suara bel rumah Kevin

MAMA KEVIN
Iyaa sebentar...

Pintu rumah di buka.

MAMA KEVIN
Serena, kemana aja kamu?

SERENA
Allhamdulillah baik, tante.

MAMA KEVIN
Kevin, ada Serena nih.

Kevin terkejut dan langsung berlari ke Mamanya.

KEVIN
Ma? Itu... beneran Serena kan ma?

MAMA KEVIN
Kamu ini kenapa sih? Ya iya lah itu
Serena.

KEVIN
Tapi... tapi ma.

MAMA KEVIN
Udah sana gih main di kamar kamu aja,
ruang tamu masi berantakan.

Mereka pergi ke kamar Kevin.

Mereka berbincang bincang, tetapi terlihat dari wajah Kevin
kalau dia seperti takut terhadap Serena.

SERENA

Lu kenapa si Vin? udah 3 hari gk masuk
sekolah kok malah kayak takut gitu
sama gw.

Kevin menjelaskan semua tentang yang terjadi pada diri nya.

Serena terkejut dan sedih.

SERENA

Gw tau kok.

Serena tersenyum.

KEVIN

(kebingungan)

HAH?

SERENA

Gw tau kok, gw juga tau kalau lu
ngebunuh Lea.

CUT TO:

Terlihat *flashback* saat Alin kesurupan dan rencana Lea dan
Alin saat ingin memperangkap Kevin dan teman teman nya.

CUT TO:

Kevin terkejut.

KEVIN

Lu kenapa Na?

SERENA

Karna kalian semua layak mendapatkan
hukuman.

Serena pergi dari rumah Kevin.

SATU MINGGU KEMUDIAN

CUT TO:

Kevin di ganggu rasa bersalah dan di hantui arwah Lea.

Hingga suatu hari.

Kevin sudah muak dan memutuskan untuk menggantung diri.

Ia menulis surat dan meletakkannya di meja belajarnya.

CUT TO:

BEBERAPA JAM KEMUDIAN

Mama Kevin memanggilnya untuk makan malam, tetapi tidak terdengar sautan dari Kevin.

Mama Kevin pun memutuskan untuk mengecek kamar Kevin.

Mama Kevin tekejut dan langung memanggil bantuan.

EXT. MAKAM KEVIN - PAGI

Mama Kevin memberikan surat yang di tulis oleh Kevin sesaat sebelum ia mengakhiri hidup nya kepada Serena.

Surat itu berisi alasan mengapa ia membully Lea.

CUT TO:

(flashback) Saat Kevin merasa tertinggal oleh Serena dan Lea dan ia memutuskan untuk bergabung dengan teman pria nya. Ia pun terpancing oleh nafsunya dan terjadilah hal yang tidak diinginkan.

Serena menangis dan merasa tidak sadar.

SERENA

Gw gak tau lu ngerasa gini Vin,
mungkin emang semua ini salah gw.